

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era ini, usaha-usaha yang berdiri semakin banyak dikarenakan perekonomian di Indonesia semakin berkembang dengan pesat. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang optimal tetapi dengan pengeluaran biaya yang wajar. Seiring berjalannya waktu banyaknya perusahaan yang berdiri sehingga menambah persaingan di bidang perekonomian, oleh karena itu perusahaan dituntut meningkatkan operasi dan pelayanan secara maksimal, serta harus menerapkan kegiatan akuntansi yang baik dalam mengatur barang dan jasa yang akan dijual kepada konsumen.

Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan, untuk itu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan Laporan Keuangan relevan yang menjadi wadah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan Keuangan pada umumnya terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Adapun kekayaan suatu perusahaan dapat dilihat dari Laporan Posisi Keuangan berupa aset, hutang dan modal perusahaan. Aset perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar meliputi kas, piutang usaha, persediaan barang, dan sebagainya. Sedangkan aset tetap terbagi menjadi dua jenis yaitu aset tetap berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*). Aset tetap berwujud (*tangible assets*) meliputi tanah, kendaraan, peralatan, gedung, dan lain sebagainya. Sedangkan aset tetap tidak berwujud (*intangible assets*) meliputi *goodwill*, merek dagang (*trade mark*), dan hak paten (*copyright*)

Kemampuan suatu aset tetap berwujud dalam menghasilkan pendapatan dan jasa biasanya semakin menurun setiap waktunya, kecuali manfaat yang diberikan oleh aset tetap tersebut. Menurunnya manfaat aset dikarenakan oleh segi fisik, maupun dari segi fungsinya. Penurunan manfaat suatu aset terjadi karena pemakaian dan pengurangan secara fisik. Jika penyusutan aset tidak diperhitungkan oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi laba perusahaan. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap berwujud yang kurang tepat atau tidak sesuai akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Aset tetap berwujud yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aset tetap berwujud tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil, sehingga laba akan menjadi terlalu besar maka dari itu perusahaan diharapkan dapat menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aset tertentu. Penentuan metode penyusutan harus ditetapkan agar mengetahui nilai aset tetap yang wajar dalam Laporan Posisi Keuangan perusahaan.

Perhitungan penyusutan aset tetap berwujud memiliki beberapa metode salah satunya yaitu metode garis lurus. Perhitungan penyusutan menggunakan garis lurus yang paling sederhana dan banyak digunakan dalam perhitungan penyusutan aset tetap berwujud perusahaan, metode ini menghitung dengan cara mengurangi harga perolehan dengan nilai sisa kemudian dibagi dengan taksiran umur kegunaan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 16 No.62 Tahun 2018), metode penyusutan garis lurus menghasilkan pembebanan yang tetap selama umur manfaat aset jika nilai residunya tidak berubah.

CV Arwana Mas merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan serta distribusi Alat Listrik dan Panel Maker yang kegiatan utamanya adalah membeli barang dagang dari pabrik untuk dijual kembali kepada konsumen tanpa harus mengubah bentuk barang tersebut dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam melakukan aktivitas utamanya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan serta distribusi Alat Listrik dan Panel Maker, maka CV Arwana Mas menggunakan aset tetap berwujud yang terdiri dari gedung, mesin, peralatan, kendaraan, dan inventaris kantor. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, CV Arwana Mas memiliki beberapa bagian seperti bagian administrasi,

bagian pemasaran, bagian teknik, bagian keuangan dan gudang tetapi CV Arwana Mas hanya melakukan perhitungan pencatatan atas aset tetap yang dibeli di bagian keuangan saja, sehingga perhitungan total penyusutan yang diperoleh tidak mencerminkan keseluruhan dari perusahaan, dan sebagian aset tetap yang dihitung juga sudah habis masa manfaatnya sehingga penyajian beban penyusutan yang ada di laporan keuangan CV Arwana Mas belum menyatakan yang sebenarnya. Perhitungan penyusutan aset tetap yang dihitung oleh CV Arwana Mas menggunakan metode garis lurus, hal ini dikarenakan metode garis lurus sangat sederhana dan mudah dipahami sehingga banyak perusahaan lain juga menghitung dengan metode ini. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap pada CV Arwana Mas**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang akan dibahas dalam penulisan adalah perlakuan akuntansi atas aset tetap sebagai berikut:

1. CV Arwana Mas menghitung penyusutan aset tetap berwujud tetapi hanya untuk aset tetap yang berada pada bagian keuangan saja.
2. Sebagian aset tetap yang diperhitungkan dan di akui oleh CV Arwana Mas telah habis masa manfaatnya.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Agar penulisan laporan ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan dalam laporan ini. Penulis hanya membahas masalah tentang perlakuan akuntansi pada saat perolehan aset tetap, analisis perhitungan beban penyusutan, dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan pada CV Arwana Mas untuk periode 2016, 2017, dan 2018 berdasarkan SAK ETAP edisi keenam tahun 2018

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui jumlah perhitungan penyusutan aset tetap pada keseluruhan aset yang dimiliki disetiap bagian pada CV Arwana Mas.
2. Untuk mengetahui jumlah perhitungan penyusutan aset tetap pada aset yang masih memiliki masa manfaatnya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
Untuk menambah wawasan dan penerapan ilmu akuntansi yang telah dipelajari khususnya pada mata kuliah Akuntansi Keuangan.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat menjadi masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya permasalahan terhadap aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi Akademis
Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan penulisan selanjutnya dimasa yang akan datang.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:2) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan dan kegunaanya tertentu yaitu untuk mendapatkan data”. Oleh karena itu diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2013:2) terdapat jenis pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Observasi / Pengamatan
Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan biasanya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk

gambar berupa foto, gambar kehidupan, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi / pengamatan, dan dokumentasi untuk keperluan penyusunan Laporan Akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Ada dua jenis data menurut Sanusi (2011:104), adalah sebagai berikut :

a. **Data Primer**

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.

b. **Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan uraian, maka penulis memperoleh data sekunder berupa Daftar Aset Tetap, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan pada CV Arwana Mas selama tahun 2016, 2017, dan 2018.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang masalah pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat

dijadikan dasar bahan pembanding dalam penulisan laporan akhir ini antara lain Pengertian Aset Tetap, Kriteria Aset Tetap, Pengakuan Aset Tetap, Pengelompokan Aset Tetap, Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap, Metode Perolehan Aset Tetap, Pengukuran Masa Manfaat, Metode Penyusutan Aset Tetap, Pengentian Pengakuan Aset Tetap, Penyajian aset tetap pada Neraca, dan Pengungkapan Aset Tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta aktivitas usaha pada CV Arwana Mas.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu perhitungan penyusutan aset tetap, serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan CV Arwana Mas.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.